Jurnal Kajian Ilmu Manajemen
Vol. 6 No.2 Juni 2026, hlm. 91-100
https://journal.trunojoyo.ac.id/jkim

Minat Mengunakan Perbankan Digital Seabank: Kualitas Layanan Digital, Literasi Keuangan, dan Kemudahan Penggunaan

Rahma Suro Anjani[1], Makhmud Zulkifli[2*]
[1,2] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunodjoyo Madura

INFO ARTIKEL

Keywords:
Digital Service Quality, Ease of Use, Financial Literacy, Interest in Using SeaBank's Digital Banking Services

Abstract

This study aims to determine the effect of digital service quality, financial literacy, and ease of use on the interest of students at Trunojoyo University, Madura, in using the digital bank SeaBank. The sampling technique used the theory of Hair et al., (2014), resulting in 126 student respondents who used SeaBank as the research sample. Data collection was carried out by distributing questionnaires with a Likert scale to measure each variable. Data analysis used multiple linear regression through the SPSS 22 (Statistical Product and Service Solution) application to determine the effect of each independent variable on interest in using SeaBank. The results showed that digital service quality had a significant effect on interest in using SeaBank with a significance value of 0.014 < 0.05. Financial literacy was also proven to have a significant effect on interest in using SeaBank with a significance value of 0.002 < 0.05. Meanwhile, ease of use had a significant effect on interest in using SeaBank with a significance value of 0.006 < 0.05. Simultaneously, digital service quality, financial literacy, and ease of use significantly influenced students' interest in using SeaBank's digital banking services, with a significance value of 0.000 < 0.05.

✉ Penulis Korespondensi*
Makhmud Zulkifli
Email:
Makhmud.zulkifli@trunojoyo.ac.id

P-ISSN: 2775-3093
E-ISSN: 2797-0167

DOI : 10.21107/jkim.v%vi%i.33790

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu agen pembangunan yang memiliki peran strategis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali melalui kredit atau pembiayaan untuk mendukung aktivitas ekonomi (Aryanti et al., 2022). Melalui fungsi tersebut, perbankan berperan menjaga kelancaran arus modal dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Masyarakat dari berbagai lapisan dapat menyimpan dana dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, maupun produk simpanan lainnya, yang selanjutnya dimanfaatkan untuk pembiayaan sektor produktif, baik oleh individu, pelaku usaha, maupun pemerintah (Nilamsari, 2025). Seiring dengan perkembangan zaman, perbankan dituntut untuk beradaptasi dengan kemajuan

teknologi agar tetap mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis dan digital.

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat dalam bertransaksi dan mengelola keuangan. Layanan keuangan berbasis digital semakin diminati karena menawarkan kemudahan akses, efisiensi waktu, serta biaya yang relatif lebih rendah dibandingkan layanan perbankan konvensional. Kondisi ini mendorong bank-bank untuk melakukan transformasi menuju digital banking. SeaBank hadir sebagai salah satu bank digital yang menawarkan kemudahan akses layanan perbankan sekaligus terintegrasi dengan ekosistem e-commerce Shopee (Puspadewi et al., 2025). Kehadiran SeaBank memberikan alternatif baru bagi masyarakat, termasuk mahasiswa, dalam melakukan transaksi keuangan secara praktis dan fleksibel. Mahasiswa sebagai kelompok yang melek teknologi cenderung mempertimbangkan kualitas layanan dan kemudahan transaksi dalam memilih bank digital untuk menyimpan dan mengelola dana mereka (Wiyono et al., 2024).

Bank digital memberikan berbagai manfaat, seperti kemudahan bertransaksi kapan saja dan di mana saja, transparansi informasi, efisiensi biaya, serta integrasi dengan layanan digital lain yang membentuk ekosistem keuangan terintegrasi (Rosa Indah et al., 2023). SeaBank, yang sebelumnya dikenal sebagai Bank Kesejahteraan Ekonomi, resmi bertransformasi menjadi bank digital pada tahun 2021 di bawah naungan Sea Ltd., induk usaha Shopee. Integrasi SeaBank dengan ekosistem Shopee menjadikannya memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan bank digital lain, terutama dalam menarik pengguna dari aktivitas e-commerce. Meskipun berada dalam satu ekosistem bisnis, SeaBank tetap beroperasi sebagai entitas perbankan yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Lembaga Penjamin Simpanan, serta menyediakan produk perbankan digital seperti tabungan, transfer antarbank, dan bunga simpanan, bukan sekadar layanan pembayaran elektronik (Purwitasari, 2025).

Pertumbuhan SeaBank di Indonesia menunjukkan tren yang sangat pesat. Berdasarkan data KabarBursa tahun 2025, SeaBank tercatat sebagai bank digital dengan pertumbuhan pengguna tertinggi selama periode 2021–2025, dengan estimasi pengguna aktif mencapai 25 juta orang. Peningkatan ini juga diikuti oleh pertumbuhan dana pihak ketiga dan volume transaksi digital yang signifikan. Namun, tingginya pertumbuhan tersebut tidak serta-merta menjamin tingkat adopsi dan penggunaan aktif yang merata. Berbagai studi menunjukkan bahwa sebagian besar bank digital masih menghadapi tantangan dalam mempertahankan nasabah aktif, terutama terkait isu keamanan, privasi data, dan kualitas layanan digital (Pandawa, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa minat menggunakan bank digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh persepsi pengguna terhadap kualitas layanan, tingkat literasi keuangan, serta kemudahan penggunaan aplikasi.

Kualitas layanan digital menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan dan minat pengguna terhadap bank digital. Kualitas layanan mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi harapan nasabah melalui keandalan sistem, ketanggapan layanan, keamanan data, dan kemudahan akses (Nilamsari, 2025). (Hana, 2025) menemukan bahwa persepsi kualitas layanan dan sistem pemrosesan transaksi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna layanan digital. Namun, (Pandawa, 2024) menunjukkan bahwa kualitas layanan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan, sehingga masih terdapat perbedaan temuan empiris yang perlu dikaji lebih lanjut.

Selain kualitas layanan digital, literasi keuangan juga berperan penting dalam pengambilan keputusan penggunaan bank digital. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, mengelola keuangan, serta menilai risiko dan manfaat produk keuangan (Arrahman, 2024). Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih rasional dan percaya diri dalam menggunakan layanan perbankan digital. Beberapa penelitian menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan bank digital SeaBank (Puspadewi

et al., 2025) (Wardani et al., 2025), namun penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan (Lestari et al., 2023), sehingga peran literasi keuangan masih perlu diuji dalam konteks dan karakteristik responden yang berbeda.

Kemudahan penggunaan juga menjadi determinan penting dalam penerimaan teknologi keuangan. Persepsi kemudahan penggunaan menggambarkan sejauh mana seseorang meyakini bahwa suatu sistem dapat digunakan tanpa usaha yang besar (Arrahman, 2024). Dalam kerangka Technology Acceptance Model, kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan berperan dalam membentuk minat seseorang untuk menggunakan teknologi (Davis, 1989). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi berpengaruh terhadap keputusan menggunakan bank digital (Putra, 2025) (Supoyo, 2024), meskipun beberapa studi menemukan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan pada kelompok pengguna tertentu yang sudah terbiasa dengan teknologi digital (Kartika et al., 2025).

Berbagai penelitian terdahulu umumnya mengkaji kualitas layanan digital, literasi keuangan, dan kemudahan penggunaan secara parsial atau hanya mengombinasikan dua variabel, sementara penelitian yang menguji ketiga variabel tersebut secara simultan, khususnya pada bank digital SeaBank, masih terbatas. Selain itu, penelitian dengan objek mahasiswa sebagai pengguna aktif layanan digital juga relatif sedikit. Mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura dipilih sebagai responden karena merupakan kelompok yang adaptif terhadap teknologi, memiliki tingkat pendidikan yang memadai, serta berasal dari latar belakang yang beragam sehingga mampu merepresentasikan sudut pandang pengguna bank digital secara heterogen. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas layanan digital, literasi keuangan, dan kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan bank digital SeaBank pada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura, guna mengisi kesenjangan penelitian dan memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan literatur perbankan digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh kualitas layanan digital, literasi keuangan, dan kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan bank digital SeaBank pada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasisawa aktif Universitas Trunodjoyo Madura yang memiliki akun SeaBank dan pernah melakukan transaksi di SeaBank minimal satu kali transaksi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 126 responden. Data primer diperoleh melalui kuesioner menggunakan skala likert dan data sekunder diperoleh dari berbagai situs web, artikel, buku, dan literatur terkait. Analisis data dilakukan melalui uji instumen yaitu uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta uji regresi linear berganda dengan uji T, uji F, dan koefisien determinasi dengan menggunakan IBM SPSS versi 22

HASIL

Hasil uji hipotesis menggunakan IBM SPSS meliputi uji Instrumen, uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda dari rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

a. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Kualitas Layanan Digital (X1)

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,744	0,1750	VALID
2.	0,629	0,1750	VALID
3.	0,669	0,1750	VALID
4.	0,643	0,1750	VALID
5.	0,806	0,1750	VALID
6.	0,704	0,1750	VALID
7.	0,774	0,1750	VALID
8.	0,678	0,1750	VALID
9.	0,734	0,1750	VALID
10.	0,659	0,1750	VALID
11.	0,815	0,1750	VALID
12.	0,863	0,1750	VALID
13.	0,754	0,1750	VALID
14.	0,799	0,1750	VALID
15.	0,730	0,1750	VALID

Sumber: Data diolah (Output SPSS), (2025)

Berdasar pada Tabel 1, terlihat bahwa r tabel pada uji validitas instrumen variabel Kualitas Layanan Digital (X1) ialah 0,1750 yang didapatkan dari sampel yang berjumlah 126 responden dikurang dengan 2 (df = n-2), dengan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05 dengan uji dua arah. Item pernyataan yang berjumlah 15 merupakan turunan dari 5 indikator. Menurut perhitungan data diatas diketahui bahwa semua item pernyataan r hitung > r tabel sehingga dapat dinyatakan bahwa semua item dinilai valid.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X2)

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,655	0,1750	VALID
2.	0,733	0,1750	VALID
3.	0,725	0,1750	VALID
4.	0,774	0,1750	VALID
5.	0,796	0,1750	VALID
6.	0,764	0,1750	VALID
7.	0,778	0,1750	VALID
8.	0,811	0,1750	VALID
9.	0,748	0,1750	VALID
10.	0,664	0,1750	VALID
11.	0,749	0,1750	VALID
12.	0,664	0,1750	VALID

Sumber: Data diolah (Output SPSS), (2025)

Berdasar pada Tabel 2, terlihat bahwa r tabel pada uji validitas instrumen variabel Literasi Keuangan (X2) ialah 0,1750 yang didapatkan dari sampel yang berjumlah 126 responden dikurang dengan 2 (df = n-2), dengan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05 dengan uji dua arah. Item pernyataan yang berjumlah 12 merupakan turunan dari 4 indikator. Menurut perhitungan data diatas diketahui bahwa semua item pernyataan r hitung > r tabel sehingga dapat dinyatakan bahwa semua item dinilai valid.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Kemudahan Penggunaan (X3)

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,758	0,1750	VALID
2.	0,612	0,1750	VALID
3.	0,719	0,1750	VALID
4.	0,825	0,1750	VALID
5.	0,759	0,1750	VALID
6.	0,798	0,1750	VALID
7.	0,756	0,1750	VALID
8.	0,756	0,1750	VALID
9.	0,731	0,1750	VALID
10.	0,844	0,1750	VALID
11.	0,850	0,1750	VALID
12.	0,879	0,1750	VALID
13.	0,858	0,1750	VALID
14.	0,816	0,1750	VALID
15.	0,762	0,1750	VALID

Sumber: Data diolah (Output SPSS), (2025)

Berdasar pada Tabel 3, r tabel pada uji validitas instrumen variabel Kemudahan Penggunaan (X3) ialah 0,1750 yang didapatkan dari sampel yang berjumlah 126 responden dikurang dengan 2 (df = n-2), dengan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05 dengan uji dua arah. Item pernyataan yang berjumlah 15 merupakan turunan dari 5 indikator. Menurut perhitungan data diatas diketahui bahwa semua item pernyataan r hitung > r tabel sehingga dapat dinyatakan bahwa semua item dinilai valid.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan (Y)

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,770	0,1750	VALID
2.	0,779	0,1750	VALID
3.	0,773	0,1750	VALID
4.	0,833	0,1750	VALID
5.	0,796	0,1750	VALID
6.	0,853	0,1750	VALID
7.	0,831	0,1750	VALID
8.	0,788	0,1750	VALID
9.	0,792	0,1750	VALID
10.	0,860	0,1750	VALID
11.	0,871	0,1750	VALID
12.	0,785	0,1750	VALID

Sumber: Data diolah (Output SPSS), (2025)

Berdasar pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa r tabel pada uji validitas instrument variabel Minat Menggunakan (Y) ialah 0,1750 yang didapatkan dari sampel yang berjumlah 126 responden dikurang dengan 2 (df = n-2), dengan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05 dengan uji dua arah. Item pernyataan yang berjumlah 12 merupakan turunan dari 4 indikator. Menurut perhitungan data diatas diketahui bahwa semua item pernyataan r hitung > r tabel sehingga dapat dinyatakan bahwa semua item dinilai valid.

2. Uji Reabilitas

Tabel 5 Hasil Uji Reabilitas

Item Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Kualitas Layanan Digital (X1)	0,935	RELIABEL
Literasi Keuangan (X2)	0,923	RELIABEL
Kemudahan Penggunaan (X3)	0 ,954	RELIABEL
Minat Menggunakan (Y)	0,952	RELIABEL

Sumber: Data diolah (Output SPSS), (2025)

Berdasar pada Tabel nilai 5 *Cronbach's Alpha* dari setiap variabel > 0,6 apabila nilai signifikansi > 0,6 maka kuesioner dapat dikatakan reliabel. Menurut uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa instrumen masing-masing variabel reliabel dan bisa untuk dilanjutkan penelitian. Nilai koefisien reliabilitas yang hampir mendekati 1 menunjukkan bahwa hasil pengukuran kuesioner tersebut konsisten.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Beganda

Model	B
Constant	-8,169
Kualitas Layanan Digital (X1)	0,305
Literasi Keuangan (X2)	0,316
Kemudahan Penggunaan (X3)	0,320

Sumber : Data diolah (Output SPSS), 2025

Berdasar pada Tabel 6, dapat ditarik kesimpulan bahwa rumus persamaannya ialah:

$$Y = -8,169 + 0,305\ X1 + 0,316\ X2 + 0,320\ X3 + e$$

Nilai konstanta sebesar −8,619 menunjukkan bahwa ketika variabel kualitas layanan digital (X1), literasi keuangan (X2), dan kemudahan penggunaan (X3) bernilai nol, tingkat minat menggunakan berada pada −8,619. Koefisien regresi kualitas layanan digital (X1) sebesar 0,305 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X1 akan meningkatkan minat menggunakan (Y) sebesar 0,305. Selanjutnya, literasi keuangan (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,316 yang berarti peningkatan satu unit X2 akan meningkatkan minat menggunakan (Y) sebesar 0,316. Adapun kemudahan penggunaan (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,320, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X3 akan meningkatkan minat menggunakan (Y) sebesar 0,320.

Hasil Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F

Variabel	Nilai Signifikansi	Taraf Sig.	F Hitung	F Tabel
Kualitas Layanan Digital (X1), Literasi Keaungan (X2), dan Kemudahan Penggunaan (X3)	0,000	0,05	55,166	2,68

Sumber : Data diolah (Output SPSS), 2025

Dari tabel 7 yang disajikan sebelumnya dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan F hitung > F tabel senilai 55,166 > 2,68, dari hasil tersebut, dapat

dinyatakan bahwa baik kualitas layanan digital, literasi keuangan, dan kemudahan penggunaan bersama-sama memiliki dampak terhadap ketertarikan mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dalam menggunakan bank digital Seabank.

Hasil Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	Nilai Signifikansi	Taraf Sig.	T Hitung	T Tabel
Kualitas layanan Digital (X1)	0,014	0,05	2,506	1,657
Literasi Keuangan (X2)	0,002	0,05	3,192	1,657
Kemudahan Penggunaan (X3)	0,006	0,05	2,811	1,657

Sumber : Data diolah (Output SPSS), 2025

Berdasarkan hasil uji t, variabel kualitas layanan digital (X1) memiliki nilai signifikansi 0,014 < 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 2,506 yang lebih besar dari t tabel 1,657, sehingga H1 diterima dan menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Variabel literasi keuangan (X2) juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai t hitung sebesar 3,192 > 1,657 dan signifikansi 0,002 < 0,05, sehingga H2 diterima. Selanjutnya, variabel kemudahan penggunaan (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 2,811 > 1,657 dengan signifikansi 0,006 < 0,05, sehingga H3 diterima dan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	Adjusted R Square
Kualitas Layanan digital (X1), Literasi Keuangan (X2) dan Kemudahan Penggunaan (X3)	0,565

Sumber : Data diolah (Output SPSS), 2025

Mengacu pada tabel yang disajikan, terlihat nilai koefisien determinasi (R2) adalah 0,565 atau 56,5% berarti bahwa 56,5% pengaruh dalam minat menggunankan dapat diterangkan melalui variabel kualitas layanan digital, literasi keuangan dan kemudahan penggunan, sementara 43,5% sisanya dipengaruhi oleh aspek-aspek lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Positif dan Signifikan Kualitas Layanan Digital terhadap Minat menggunakan Bank Digital Seabank

Berdasarkan hasil pengujian, kualitas layanan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan bank digital SeaBank pada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura. Semakin baik kualitas layanan digital yang dirasakan, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menggunakan layanan perbankan digital SeaBank. Kualitas layanan digital yang baik tercermin dari efisiensi sistem, keandalan layanan, ketanggapan, pemenuhan layanan, serta jaminan keamanan dan privasi data pengguna, sehingga mendorong rasa nyaman dan kepercayaan mahasiswa dalam bertransaksi. Hubungan ini dapat dijelaskan melalui *Technology Acceptance Model (TAM),* di mana kualitas layanan digital memengaruhi persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan

penggunaan (*perceived ease of use*) yang pada akhirnya meningkatkan minat menggunakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Marthauli et al., 2021) yang menyatakan bahwa kualitas layanan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan perbankan digital. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian (Pandawa, 2024) yang menyebutkan bahwa kualitas layanan digital tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan bank digital.

Pengaruh Positif dan Signifikan Literasi Keuangan terhadap Minat Menggunakan Bank Digital SeaBank

Berdasarkan hasil pengujian, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan bank digital SeaBank pada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura. Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi minat mereka dalam menggunakan SeaBank, karena mampu memahami manfaat, risiko, dan cara penggunaan layanan perbankan digital. Hubungan ini dapat dijelaskan melalui Technology Acceptance Model (TAM), di mana literasi keuangan membentuk persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan aplikasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Puspadewi et al., 2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan bank digital SeaBank. Namun, temuan ini berbeda dengan (Lestari et al., 2023) yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan bank digital.

Pengaruh Positif dan Signifikan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Menggunakan Bank Digital SeaBank

Berdasarkan hasil pengujian, kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan bank digital SeaBank pada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura. Semakin mudah aplikasi SeaBank dipahami dan digunakan, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk memanfaatkannya dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Hubungan ini dapat dijelaskan melalui Technology Acceptance Model (TAM), di mana kemudahan penggunaan membentuk persepsi kegunaan yang mendorong peningkatan minat penggunaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Lestari et al., 2023) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan bank digital. Namun, temuan ini berbeda dengan(Saputro & Ikaningtyas, 2025) yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan SeaBank.

Pengaruh Positif dan Signifikan Kualitas Layanan Digital, Literasi Keuangan, dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Menggunakan Bank Digital SeaBank

Berdasarkan hasil pengujian, kualitas layanan digital, literasi keuangan, dan kemudahan penggunaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan bank digital SeaBank pada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam menggunakan SeaBank tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan oleh kombinasi kualitas layanan digital yang andal, pemahaman keuangan yang baik, serta kemudahan dalam penggunaan aplikasi. Kualitas layanan digital yang baik meningkatkan rasa percaya dan kenyamanan pengguna, literasi keuangan membantu mahasiswa memahami manfaat serta risiko layanan perbankan digital, sedangkan kemudahan penggunaan mendorong efisiensi dan kepraktisan dalam bertransaksi. Hubungan ini dapat dijelaskan melalui *Technology Acceptance Model (TAM)*, di mana persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan yang terbentuk dari ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mendorong meningkatnya minat mahasiswa untuk menggunakan bank digital SeaBank.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan digital, literasi keuangan, dan

kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan bank digital SeaBank pada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura. Temuan ini mengindikasikan bahwa layanan digital yang andal, pemahaman keuangan yang memadai, serta kemudahan dalam penggunaan aplikasi mampu meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk memanfaatkan layanan perbankan digital. Minat menggunakan SeaBank terbentuk dari persepsi manfaat dan kemudahan yang dirasakan pengguna dalam melakukan transaksi keuangan secara praktis dan efisien. Secara teoritis, penelitian ini mendukung *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menegaskan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan berperan penting dalam membentuk minat individu terhadap teknologi keuangan digital. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pihak perbankan digital, khususnya SeaBank, untuk terus meningkatkan kualitas layanan digital, memperkuat edukasi literasi keuangan, serta mengembangkan fitur aplikasi yang mudah digunakan guna meningkatkan minat pengguna. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan data cross section, karakteristik responden yang terbatas pada mahasiswa, serta variabel penelitian yang digunakan, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, menambahkan variabel lain, dan menggunakan pendekatan metode yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

Arrahman, D. (2024). *Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Risiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Bank Digital*.

Hana, A. (2025). *Analisis Persepsi Kualitas Sistem Pemrosesan Transaksi , Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan dalam Mendorong Loyalitas Pengguna dengan Kepuasan Pengguna sebagai Mediator (Studi Kasus Aplikasi SeaBank)*.

Kartika, Siregar, & Rizki. (2025). Economics and Digital Business Review Variabel Intervening. *Economics and Digital Business Review*, *6*(2), 176–186.

Lestari, W., Fauji, R., Manajemen Keuangan, P., Ekonomi Dan Bisnis, F., Buana Perjuangan Karawang, U., & Karawang, K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Menggunakan Bank Digital (Seabank) (Studi Pada Masyarakat Karawang Timur). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu*, *12*(04), 1140–1154.

Marthauli, Mirati, R. E., & Vidyasari, R. (2021). *Marthauli Program Studi Keuangan dan Perbankan Terapan Politeknik Negeri Jakarta*. *8*(1), 1463–1471.

Nilamsari, P. N. (2025). *E-loyalty : peran e-service quality dan ease of use pada nasabah seabank dengan brand image sebagai variabel intervening*.

Pandawa, R. Y. (2024). *Terhadap Minat Penggunaan Bank Digital Di Indonesia Dengan Kepercayaan Sebagai*.

Purwitasari, A. D. (2025). *Disusun oleh: Anggi Diah Purwitasar*.

Puspadewi, A., Fadila, C. N., Hanifah, M., & Hasanah, N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Fitur Teknologi Finansial terhadap Keputusan Penggunaan Bank Digital Seabank. *Ebisnis Manajemen*, *3*, 22–38. https://ejournal-nipamof.id/index.php/EBISMAN

Putra, W. M. (2025). *Pengaruh Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan*. *8*(1), 567–579.

Rosa Indah, Ummukifdiyah Rohmatul Huda, Anjar Puji Asmeru, & Muhammad Yasin. (2023). Perubahan+Bank+Di+Indonesia+Dari+Bank+Konvensial++Menjadi+Bank+Digitalisasi+Di+Era+Evaluasi+Industri+4.0. *Student Research Journal*, *1*(3), 168–175.

Saputro, A. D., & Ikaningtyas, M. (2025). *The Influence of Perceived Ease of Use , Perceived Usefulness and Trust on Interest in Using Seabank Digital Bank in Mojokerto City*. *1*(3), 80–88.

Supoyo, D. (2024). Program Studi Manajemen. *Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen*

Sains, *1*(2), 143–149.
Wardani, N. S., Pituringsih, E., Mataram, U., Teknologi, I., Keuangan, L., & Nasabah, A. (2025). *Pengaruh Inovasi Teknologi, Literasi Keuangan, dan Resiko Keuangan Terhadap Adopsi Nasabah Pada Seabank*. 1739–1751.
Wiyono, M. R. P., Putri, W. R. S., Handayani, S. P., Hidayat, W., & Ibrahim, Z. (2024). Pengaruh Pelayanan dan Kemudahan Bertransaksi Menggunakan Bank Digital (Seabank) terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan PBS. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, *4*(2), 816–827. https://doi.org/10.37481/jmeb.v4i2.830